

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif ini fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya (Nasrudin, 2019). Sedangkan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2008).

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif studi kasus dengan wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui peran ibu dalam melatih toilet training pada anak usia toddler sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian disebut juga sebagai unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Arikunto, 2010). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Sani, 2018). Adapun kriteria inklusi dari fokus studi ini adalah:

1. Ibu yang memiliki anak toddler (18-24 bulan) yang tinggal di Desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang
2. Ibu yang memiliki anak toddler (18-24 bulan) yang belum bisa dan belum dilatih toilet training
3. Ibu yang memiliki anak toddler (18-24 bulan) dan belum mengerti tentang perannya dalam melatih toilet training
4. Ibu bisa membaca dan menulis
5. Bersedia menjadi subjek penelitian

Sedangkan kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani, 2018). Adapun kriteria eksklusi dari fokus studi ini adalah:

1. Ibu yang memiliki anak toddler (18-24 bulan) dan anak mengalami keterlambatan perkembangan
2. Ibu dan anak mengalami gangguan fisik, mental, dan kebutuhan khusus
3. Ibu dan anak tidak tinggal dalam satu rumah

### **3.3 Lokasi & waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada bulan Januari sampai Maret 2021. Penelitian dilakukan selama 3 minggu.

### 3.4 Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini adalah peran ibu dalam melatih toilet training pada anak usia toddler sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen
Peran ibu dalam melatih toilet training pada anak usia toddler (18-24 bulan)	Seperangkat tingkah laku yang dilakukan oleh ibu dalam melatih toilet training pada anak sesuai tahapan toilet training yaitu melihat kesiapan anak, persiapan dan perencanaan toilet training, dan pelaksanaan toilet training.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melihat kesiapan anak (fisik, kognitif, jiwa sosial emosional): Kemampuan motorik, pola buang air besar, kemampuan berkomunikasi, rasa keingintahuan pada anak</li><li>• Persiapan dan perencanaan toilet training: Menyiapkan pispot/WC, penggunaan istilah yang mudah dimengerti, memperlihatkan penggunaan toilet pada anak, meminta anak untuk memberitahu ketika akan buang air.</li><li>• Pelaksanaan toilet training: Menjelaskan fungsi pispot/WC, melatih penggunaan pipot/WC, melepas dan memakai celana, menyiram bekas buang air, cebok dan cuci tangan dengan sabun setelah selesai buang air, Memberikan reward/punishment.</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Wawancara</li><li>2. Observasi</li></ol>

### **3.6 Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini berupa : kuesioner, pedoman wawancara, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar wawancara terstruktur

Berisikan data umum dan data focus yang ingin diteliti, berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan ibu tentang toilet training, kebiasaan anak dalam BAB dan BAK, serta kebiasaan ibu terhadap anak dalam pemenuhan kebutuhan BAB dan BAK

b. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar pengecek, berisi nama subyek dan beberapa identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Peneliti tinggal memberi tanda check berupa silang atau centang pada daftar yang telah disediakan (Setiadi, 2013).

### **3.7 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil

langsung (Hidayat, 2008). Observasi merupakan suatu proses yang melibatkan keaktifan jiwa dengan perhatian khusus melalui suatu tahapan yang meliputi melihat, mendengar serta mencatat aktivitas atau situasi tertentu yang melekat pada subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010)

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan pada subjek yang diteliti untuk memperoleh data tentang peran ibu dalam melatih toilet training pada anak. Sedangkan observasi dilakukan peneliti secara langsung untuk menghimpun data peran ibu dan kemampuan anak dalam buang air besar dan buang air kecil yang benar saat berada di rumah, dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang toilet training.

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mendapatkan surat pengantar ke Kesatuan Bangsa dan Politik
2. Menyerahkan surat izin penelitian ke Kesatuan Bangsa dan Politik dan mendapatkan surat pengantar ke Dinas Kesehatan Kota Malang
3. Surat pengantar diserahkan ke Dinas Kesehatan Kota Malang dan mendapatkan surat izin penelitian ke Puskesmas Donomulyo
4. Memberikan surat izin penelitian untuk pengambilan data pada pihak tempat penelitian yaitu Puskesmas Donomulyo
5. Meminta izin ke pihak Puskesmas Donomulyo untuk mencari responden di wilayahnya

6. Pihak Puskesmas memberikan rekomendasi untuk survey di salah satu posyandu Desa Sumberoto yang memiliki anak usia toddler paling banyak berdasarkan data dari puskesmas
7. Peneliti mendatangi salah satu posyandu di Desa Sumberoto untuk memilih subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan cara membagikan kuesioner kepada Ibu yang memiliki anak usia toddler berdasarkan data dari kader posyandu.
8. Peneliti menganalisa hasil kuesioner dan menetapkan dua subjek yang memiliki skor terendah untuk dijadikan responden penelitian.
9. Hari pertama peneliti mendatangi rumah subjek penelitian untuk memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan, teknik pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, kontrak waktu, serta meminta persetujuan kepada responden dengan mengisi *inform consent*. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, dilanjutkan dengan wawancara kepada subjek penelitian sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan dan dilakukan observasi sesuai dengan pedoman observasi.
10. Pertemuan kedua sampai ketiga peneliti tetap melakukan observasi kepada responden sebelum melakukan pendidikan kesehatan.
11. Pertemuan keempat peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang toilet training yang meliputi pengetahuan seputar toilet training dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dengan menggunakan media leaflet dan video.

12. Pertemuan kelima sampai ketujuh dilakukan observasi di rumah responden dengan tetap membimbing dan memberikan arahan terkait peran yang belum dijalankan.
13. Setelah data terkumpul peneliti mengolah dan menganalisis data.
14. Peneliti menyimpulkan hasil wawancara dan observasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk narasi.

### **3.8 Pengolahan data dan Analisis data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan naratif non statistik dan teknik ini dapat dilakukan dengan cara yaitu, pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus (Notoatmodjo, 2010). Data terkumpul dengan menggunakan lembar wawancara dan observasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data umum dari responden. Sedangkan data fokus diambil dengan menggunakan observasi yang bertujuan untuk mengetahui peran ibu dan kemampuan toilet training pada anak usia toddler yang berada di wilayah kerja Puskesmas Donomulyo untuk diambil kesimpulan oleh peneliti.

Data hasil observasi, dicatat dalam lembar observasi yang berbentuk tabel dengan membubuhkan tanda centang pada kolom skoring sesuai kemampuan subjek penelitian dalam melakukan setiap aspek yang ada dalam lembar observasi. Skor diberikan 1 sampai 4 pada masing-masing kolom skor dengan ketentuan :

Skor 1 : Tidak pernah

Skor 2 : Jarang

Skor 3 : Sering

Skor 4 : Selalu

Setelah skoring aspek penelitian selesai, kemudian skor dijumlahkan dan dipersentasekan dengan interpretasi sebagai berikut :

25% - 40% : Sangat Kurang

41% - 55% : Kurang

56% - 70% : Cukup

71% - 85% : Baik

86% - 100% : Sangat baik

Selanjutnya hasil analisa dimasukkan dalam tabulasi data yang telah dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu data sebelum dan data sesudah pengajaran setiap harinya. Kemudian dibandingkan antara pengukuran sebelum dilakukan dan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan untuk melihat apakah terdapat perkembangan peran ibu dalam melatih toilet training pada anak.

### **3.9 Penyajian data**

Penyajian data penelitian merupakan cara menyajikan data yang dilakukan menggunakan tiga bentuk yaitu penyajian dalam bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk tabel serta narasi deskriptif yang berbentuk uraian kalimat-kalimat yang saling mendukung data dalam tabel.



### 3.10 Etika Penelitian

Prinsip etik secara umum menurut Hidayat (2008) dapat dibedakan menjadi empat, diantaranya *informed consent* (lembar persetujuan), *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan), *veracity* (kejujuran).

#### 1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

#### 2. *Anonymity* (Tanpa nama)

*Anonymity* berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap pada penyajian hasil penelitian ataupun untuk kepentingan publikasi hasil penelitian dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

#### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hal ini menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya menyajikan data-data tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

4. *Veracity* (kejujuran)

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara jujur tentang manfaatnya, efeknya, dan apa yang didapat jika responden terlibat dalam penelitian ini.